

## PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP HASIL PRODUKSI STUDI KASUS PADA EMPAT SERANGKAI MANDIRI PRODUK SURPET SAYIDA

Samsul Muarif<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya  
Email: [1802010328@unper.ac.id](mailto:1802010328@unper.ac.id)

**Abstract:** *This study uses case study methodology and causality method, and is quantitative. The research sample for 36 months on the financial statements of raw material costs, production cost control, and production results. The data used are primary data. The results of the study indicate that raw material costs vary each month as a result of changes in the price of foam and rasfur fabric, the main raw materials used to make surpet. With a positive value, production cost control has been running well and costs can still be controlled. The company determines the standard raw material cost, labor cost standard, factory overhead cost standard, and variations of each component of production costs in order to increase production cost efficiency. Controlling production costs and raw material costs at the same time has a major impact on output. In part, production results are significantly improved by raw material costs, and production results are significantly improved by production cost control.*

**Keywords:** Raw Material Costs, Production Cost Control, Production Results

### PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan penunjang utama perkembangan industri disebuah Negara, perkembangan ini dapat dilihat baik secara aspek kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan maupun kinerja industri secara keseluruhan. Salah satu faktor keberhasilan suatu industri ditentukan oleh kelancaran proses produksi dalam menghasilkan produknya, sehingga bila proses produksi lancar akan menghasilkan produk yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam menjalankan produksi yang maksimal perusahaan perlu mengatur biaya-biaya yang akan di keluarkan. Biaya menjadi salah satu sumber informasi yang paling penting dalam analisis strategi perusahaan. Proses penentuan dan analisis biaya pada perusahaan dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Pada dasarnya masalah yang sering timbul pada perusahaan adalah perencanaan biaya oleh suatu perusahaan tidak sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh sebab itu untuk dapat mecapai hasil produksi yang efisien, maka diperlukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan. Karena besarnya hasil produksi yang diperoleh bergantung pada besarnya biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan, maka terdapat hubungan yang erat antara biaya produksi dengan hasil produksi secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Angelin Dera Inda Tampubolon (2022) menyatakan bahwa Biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap hasil

produksi, biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha selalu menjadi perhatian utama Perusahaan Empat Serangkai Mandiri. Biaya produksi termasuk dalam biaya yang perlu diperhatikan karena biaya produksi merupakan biaya yang mengeluarkan biaya investasi yang cukup besar baik berupa dana maupun biaya-biaya lainnya, dan biaya-biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Oleh karena itu, pengendalian biaya produksi yang efektif dan efisien sangatlah penting. Salah satu penyebab tidak efisiennya proses produksi suatu perusahaan adalah biaya-biaya produksi yang dikeluarkan terlalu besar sehingga mengakibatkan banyaknya pemborosan biaya produksi yang tidak seimbang dengan hasil penjualan. Hal ini terutama terjadi dalam dunia usaha saat ini, dimana persaingan antar perusahaan sejenis sangat ketat sehingga perusahaan harus menetapkan harga jual yang tinggi agar dapat memenangkan persaingan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan telah menetapkan biaya atau pengukuran bahan baku yang stabil dan telah mengambil langkah-langkah untuk mencegah pemborosan guna menghemat biaya produksi dan mencapai hasil produksi yang setinggi-tingginya.

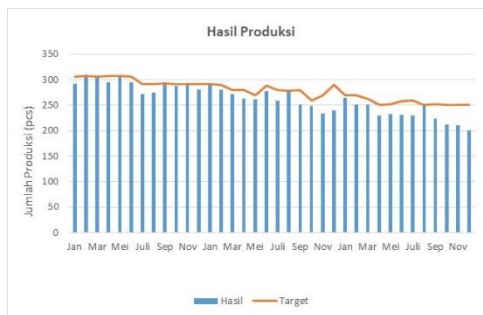


**Gambar 1.** Grafik Biaya Bahan Baku Surpet Sayida Empat Serangkai Mandiri Periode 2020 – 2022

Berdasarkan Gambar 1, diketahui nilai rata-rata biaya bahan baku selama 3 tahun atau 36 bulan adalah Rp.76.201.403 perbulan, dengan nilai tertinggi sebesar Rp.95.928.566 dan nilai terendah biaya bahan baku Rp. 66.486.191. Dalam kurun waktu satu bulan, jumlah pemakaian bahan baku tidak sama dengan bulan lainnya.

Masalah yang dihadapi oleh Empat Serangkai Mandiri adalah hasil produksi yang tidak stabil karena faktor-faktor produksi seperti diduga adanya kenaikan harga bahan baku, untuk mengetahui frekuensi hasil produksi dapat bisa dilihat dalam tabel.

Adapun data hasil produksi selama 3 tahun atau 36 bulan dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



**Gambar 2.** Grafik Hasil Produksi dan Target Surpet Sayida Empat Serangkai Mandiri Periode 2020 – 2022

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa hasil produksi yang diperoleh Empat Serangkai mandiri dalam memproduksi Surpet Sayida tidak menentu setiap tahunnya bahkan setiap bulannya serta masih banyak yang belum melampaui target produksi. Hal ini diduga harga bahan baku yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan harga bahan baku mengakibatkan naiknya biaya produksi sehingga perusahaan harus menaikkan harga jual produk untuk menutupi biaya produksi.

Hasil produksi merupakan jumlah produk yang dihasilkan melalui serangkaian kegiatan dalam proses produksi. Hasil produksi sebagai output (keluaran) dari proses produksi sangat bergantung pada faktor produksi sebagai input (masukan). Semakin besar jumlah faktor produksi (masukan) yang masuk dalam proses produksi, semakin besar pula jumlah produk (keluaran) yang dihasilkan. Proses produksi merupakan proses yang diartikan suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil (Assuari 2016)

Berdasarkan data hasil produksi dan biaya bahan baku, hasil produksi mengalami penurunan yang signifikan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, biaya bahan baku yang diduga mengalami fluktuasi dan pengendalian biaya produksi mengalami perbedaan-perbedaan yang cukup tinggi antara pengendalian anggaran dan realisasi produk Surpet Sayida di Empat Serangkai Mandiri.

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Empat Serangkai Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kredit alat rumah tangga, ada beberapa barang yang dibeli secara jadi tanpa proses produksi dan ada yang di produksi sendiri oleh Empat Serangkai Mandiri yaitu Surpet Sayida yang di produksi dengan skala industry masih rumahan (home industri). Empat Serangkai Mandiri beridiri pada tahun 2017 dimana pemilik perusahaan awal merintis usahanya bersama temannya Yana Mulyana yang sudah berpengalaman di bidang usaha kredit alat rumah tangga dan pemilik perusahaan ini bernama Inda Suprianto, Empat Serangkai Mandiri berlokasi di di Kp. Balandongan, Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya.

### Sumber dan Jenis Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kausalitas dan pendekatan studi kasus dengan pendekatan kuantitatif, untuk penentuan dan penarikan sampel menggunakan non-probability sampling, dan teknik pengumpulan data dengan studi Kepustakaan, studi lapangan dan dokumentasi yang bersumber dari Empat Serangkai Mandiri Periode 2020-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah primer, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t dan

uji f maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 26 sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Hasil uji Kolmogrov Smirnov menunjukan signifikan  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal karena menunjukan nilai signifikan lebih dari  $0,05$  sehingga uji normalitas terpenuhi.
2. Uji Multikolinieritas hasil dari uji multikolinieritas untuk nilai tolerance sebesar  $0,103$  dan nilai VIF sebesar  $9,745$  yang artinya keduanya menunjukan tidak terjadinya multikolinieritas.
3. Uji Autokorelasi diperoleh nilai  $dW$   $1,512$ ,  $dL$   $1,3537$ , dan  $dU$   $1,5872$ . Hasil dari uji auto korelasi terbukti bahwa Nilai  $D-W$  di antara  $-2$  sampai  $+2$  ( $-2, 1,512, +2$ ) artinya tidak ada auto korelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
4. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji scatterplot, dalam pengambilan keputusan uji scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka  $0$  pada sumbu  $Y$ . Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Untuk mengetahui pengaruh pengendalian biaya produksi dan biaya bahan baku terhadap pencapaian produksi. Penelitian ini menggunakan regresi berganda, koefisien korelasi berganda, dan koefisien determinasi. Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan, dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah biaya bahan baku dan biaya pengendalian produksi berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Data diolah menggunakan SPSS versi 26. Uji F dan T digunakan untuk mengetahui uji signifikansi.

#### **Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Pengendalian Biaya produksi secara Simultan Terhadap Hasil Produksi Pada Empat Serangkai Mandiri**

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan program SPSS versi 26 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 53,201 + 0,3,643 X1 + 0, 3,994 X2 + e$$

Interpretasi:

Nilai Konstanta sebesar  $53,201$  memberikan arti nilai konstanta positif menunjukan pengaruh positif variabel independen ( $X1$  dan  $X2$ ) dan dianggap konstan maka rata-rata hasil produksi ( $Y$ ) sebesar  $0,53$ .

Hasil produksi ( $Y$ ) akan turun sebesar  $0,363$  unit untuk setiap kenaikan satu unit biaya bahan baku ( $X1$ ), berdasarkan koefisien regresi biaya bahan baku ( $X1$ ) sebesar  $0,3,643$ . Sebaliknya, saat ini, produk akhir akan naik sebesar  $0,363$  unit untuk setiap kenaikan satu unit biaya bahan baku. Dengan asumsi bahwa harga pembelian bahan pokok tidak berubah.

Nilai Koefisien regresi pengendalian biaya produksi ( $X2$ ) sebesar  $0, 3,994$  menunjukan nilai positif, artinya bahwa pengendalian biaya produksi berkorelasi positif terhadap hasil produksi, memberikan arti bahwa setiap terjadi kenaikan pengendalian biaya produksi  $1$  satuan maka hasil produksi ( $Y$ ) mengalami kenaikan sebesar  $3,994$  satuan. Sebaliknya setiap penurunan  $1$  satuan pengendalian biaya produksi akan menurunkan hasil produksi sebesar  $0,212$  satuan. Dengan asumsi pengendalian biaya produksi tetap.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26, diperoleh  $R$  (korelasi)  $0,873$  hal ini menunjukkan bahwa hasil produksi Empat Serangkai Mandiri mempunyai kaitan erat dengan biaya persediaan dan pengendalian biaya produksi, berdasarkan interpretasi korelasi dikemukakan, maka hubungan positif antara biaya bahan baku dan pengendalian biaya produksi dengan hasil produksi Empat Serangkai Mandiri, termasuk kategori sangat kuat.

Hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 26 diperoleh angka Adjust R Square sebesar  $0,748$  maka kesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar  $75\%$ . Berdasarkan hasil dari table summary bahwa besar nilai  $R = 0,873$  dan nilai koefisien determinasi  $RSquare = 0,763$ . Maka berdasarkan hasil olahan SPSS 2.6 dan dengan rumus  $KP = 0,873 \times 100\% = 87,3\%$  Maka menunjukan bahwa berpengaruh yang disumbangkan oleh variabel ( $X1$ ) dan ( $X2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) sebesar  $87,3\%$ .

Untuk mengetahui nilai signifikansi pengaruh biaya bahan baku dan pengendalian biaya produksi terhadap hasil produksi Empat Serangkai Mandiri dilakukan uji F. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 diperoleh nilai F hitung sebesar  $53,044$ , dengan nilai sig.  $0,001$  sedangkan F tabel sebesar  $3,28$ . ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau cukup

dilihat dari nilai sig. 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti biaya bahan baku dan pengendalian biaya produksi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi. Semakin tepat biaya bahan baku dikeluarkan perusahaan dan semakin baik pengendalian biaya produksi, maka hasil produksi akan semakin meningkat.

Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi. Dengan tetap menjaga strategi pembelian bahan baku seperti yang dilakukan saat ini dan melakukan evaluasi menyeluruh untuk mengelola pengendalian biaya produksi maka hasil produksi Surpet Sayida akan tetap optimal dalam setiap tahunnya. Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baru Harahap dan Argo Putra Prima (2019) yang berjudul Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe di Kota Batam Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan factory overhead cost secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil produksi.

#### **Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Pengendalian Biaya produksi secara Parsial Terhadap Hasil Produksi Pada Empat Serangkai Mandiri**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara biaya bahan baku dan dengan hasil produksi sebesar 0,873 yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara biaya bahan baku dengan hasil produksi. Yang mengandung arti bahwa peningkatan biaya bahan baku dikelola secara tidak tepat tidak akan meningkatkan hasil produksi. Maka besar pengaruh biaya bahan baku terhadap hasil produksi secara parsial adalah sebesar 76,21% [ $0,8732 \times 100\%$ ].

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat signifikansi pengaruh biaya bahan baku secara parsial terhadap hasil produksi dilihat dengan membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan memberikan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan biaya bahan baku mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,001 < \text{sig } \alpha 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, akibatnya dapat dikatakan bahwa hasil produksi agak terpengaruh secara signifikan oleh harga bahan baku. Ini berarti bahwa hasil produksi akan

sangat terpengaruh oleh kenaikan biaya bahan baku.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angelin Dera Inda Tampubolon (2022) yang berjudul “Pengaruh Bahan Baku Dan Biaya Produksi Terhadap Hasil Produksi Pabrik Tahu Tempe Pada Sentra Industri Kecil Sumber Balikpapan”. Hasil Penelitian ini menunjukan Biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

#### **Pengaruh Pengendalian Biaya produksi secara Parsial Terhadap Hasil Produksi Pada Empat Serangkai Mandiri**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara pengendalian biaya produksi dengan hasil produksi sebesar 0,858 yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara biaya bahan baku dengan hasil produksi. Artinya, hasil akhir produksi akan meningkat karena adanya pengendalian biaya produksi. Pada gilirannya, cara pengendalian biaya produksi mempengaruhi hasil produksi secara parsial adalah sebesar 73,61% [ $0,8582 \times 100\%$ ].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh pengendalian biaya produksi secara parsial terhadap hasil produksi dilihat dengan cara membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hasil perhitungan pengendalian biaya produksi mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,001 < \text{sig } \alpha 0,05$  maka pengendalian biaya produksi menunjukkan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengendalian biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Dalam pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi Empat Serangkai Mandiri melakukan perhitungan tentang biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, varians pada masing-masing elemen biaya produksi, tarif upah tenaga kerja dan tarif overhead pabrik. Kapasitas produksi pabrik mengalami peningkatan dan penurunan biaya dari tahun 2020 s.d tahun 2022. Hal ini akan memicu adanya ketidakstabilan biaya produksi sehingga biaya produksi ini perlu adanya pengendalian dan pengawasan terhadap kerja karyawan ataupun produksi yang sedang dilakukan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku mengalami fluktuasi setiap bulannya, karena terjadinya fluktuasi harga dari Kain Rasfur yang merupakan bahan baku utama dalam pembuat produk Surpet Sayida. Pengendalian biaya produksi sudah berjalan dengan baik, artinya biaya masih bisa dikendalikan. Pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi perusahaan melakukan perhitungan tentang biaya standar biaya bahan baku, biaya standar tenaga kerja dan biaya standar overhead pabrik. Varians pada masing-masing elemen biaya produksi, tarif upah tenaga kerja dan tarif overhead pabrik. Hasil produksi mengalami penurunan hal tersebut disebabkan karena Empat Serangkai Mandiri menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha ialah bagaimana caranya memastikan semuanya fungsi yang ada di perusahaan beroperasi dengan optimal untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan ekonomisasi perusahaan.
2. Secara simultan biaya bahan baku dan pengendalian biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi di Empat Serangkai Mandiri produk Surpet Sayida.
3. Secara parsial biaya bahan baku mengalami pengaruh signifikan terhadap hasil produksi dan pengendalian biaya produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Empat Serangkai Mandiri maupun bagi peneliti selanjutnya, adapun saran tersebut sebagai berikut:

### Saran

1. Biaya bahan baku Pada Empat Serangkai Mandiri mengalami fluktuasi setiap bulannya disesuaikan dengan kondisi pasar, maka untuk meminimalisir fluktuasi penulis menyarankan Empat Serangkai Mandiri untuk:  
Tidak bergantung pada satu pemasok saja yaitu khususnya kain rasfur, memiliki beberapa pemasok akan memberikan fleksibilitas dalam

memilih harga terbaik dan mengurangi resiko jika salah satu pemasok mengalami masalah.

Pembelian dalam jumlah besar seringkali mempunyai potongan harga yang signifikan dan Empat Serangkai Mandiri harus memiliki kapasitas penyimpanan yang memadai untuk menampung bahan baku dalam jumlah besar.

Alternatif dari bahan baku busa yang memiliki kualitas yang setara namun dengan harga yang lebih stabil.

2. Disarankan kepada Empat Serangkai Mandiri agar menerapkan standar biaya dan varians sebagai alat pengendalian biaya produksi kasar karpet dan untuk meningkatkan akurasi anggaran penulis menyarankan:

Analisis data historis yang lebih mendalam yaitu harga bahan baku, upah tenaga kerja, dan biaya overhead dari tahun ke tahun dan melibatkan banyak pihak seperti manajer produksi, supervisor dan pekerja lapangan dalam proses pembuatan anggaran dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan aktual.

Analisis sensitivitas buat beberapa skenario dengan asumsi yang berbeda untuk mengantisipasi perubahan yang tidak terduga dan analisis simulasi berbagai kemungkinan untuk melihat dampaknya terhadap realisasi.

3. Disarankan kepada Empat Serangkai Mandiri untuk meningkatkan pengendalian biaya produksi membuat sistem laporan yang baik dengan membuat laporan berkala yang membandingkan anggaran dengan realisasi secara detail.
4. Disarankan kepada Empat Serangkai Mandiri untuk menggunakan sistem informasi manajemen untuk mengotomatiskan proses pengumpulan data dan analisis data
5. Saran bagi responden yang berbeda, melalui penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan informasi mengenai biaya bahan baku dan pengendalian biaya produksi kaitannya dengan hasil produksi khususnya di Empat Serangkai Mandiri.
6. Saran untuk penelitian lebih lanjut dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya atau menjadi standar penelitian, mendukung penelitian yang diantisipasi sehingga dapat dikembangkan.

## REFERENSI

- [1] Amalia, N., & Pertiwi, D. A. 2019. Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi ( Studi Kasus pada ( PTPN X ) Pabrik Gula Tjoekir , Jombang. *Of Finance and Accounting Studies*, Volume 1 Nomer 3, Halaman 186–202. <https://ejournal.feunhasy.ac.id/index.php/jfas>
- [2] Andi Arifwangsa A, Faidul Adzim, Andi Ummi Alifah. 2019. Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Guna meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada Cv. Citra Sari Makassar. *Jurnal Riset Perpajakan* Volume 2, Nomer 2. Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty/article/view/2537>
- [3] Angelin Dera Inda Tampubolon. 2022. Pengaruh Bahan Baku Dan Biaya Produksi Terhadap Hasil Produksi Pabrik Tahu Tempe Pada Sentra Industri Kecil Sumber Balikpapan. Skripsi Fakultas Pendidikan Ekonomi Universitas
- [4] Balikpapan. [http://repository.unibabpn.ac.id/2469/1/Angelin%20Tampubolon%20185030295\\_2022.pdf](http://repository.unibabpn.ac.id/2469/1/Angelin%20Tampubolon%20185030295_2022.pdf)
- [5] Baru Harahap, Argo Putra Prima. 2019. Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe di Kota Batam. *Jurnal Akutansi Barelang* Vol. 4 No. 1 Tahun 2019. E-ISSN 2580-5118 p-ISSN 2548-1827. Hal 12-20 Universitas Putra Batam <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1476/963>
- [6] Daniel Frianton Tarigan. 2020. Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Produksi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Universitas Negeri Semarang*, Vol. 18, No. 2 (2020) <http://lib.unnes.ac.id/9077/1/10175.pdf>
- [7] Dewi Yunita Ayuningtiyas. 2014. Pengaruh Biaya Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Bahan Baku Terhadap Volume Produksi Studi Kasus pada PT. Wirhan Sari Permai. Skripsi Universitas Semarang <http://eprints.upnjatim.ac.id/6160/1/file1.pdf>
- [8] Hapsari, Stephanie Dian. 2013. Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi dan Efisiensi Biaya Produksi. *JAMS - Journal Of Management Studies*. Vol. 02 No. 01
- [9] Heru Dwi Prasetyo, M. Rizal Nur Irawan, Mohammad Yaskun. 2018. Pengaruh Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Target Produksi di Sentra Home Industri Songkok. *Jurnal Eksibis* Vol.XIX / No. 2 Edisi September 2018. Hal 1121-1128. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/ekbis/article/view/171>